

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi *Pisu'o* di Desa Batuatas Liwu masih dilestarikan sebagai warisan budaya yang berfungsi sebagai proses peralihan status anak perempuan (kabua-bua) menjadi perempuan dewasa (kalambe). Pelaksanaannya berlangsung melalui tahapan persiapan, pelaksanaan inti, dan penutupan yang dilaksanakan sesuai ketentuan adat dengan melibatkan keluarga, tokoh adat, dan tokoh agama sebagai bentuk pewarisan budaya kepada generasi berikutnya. Tradisi ini mengandung berbagai nilai penting, meliputi nilai moral, sosial, religius, pendidikan budaya, pembentukan karakter perempuan, dan penghormatan terhadap adat yang tercermin dalam setiap rangkaian pelaksanaannya. Selain itu, setiap perlengkapan dan tahapan dalam tradisi *Pisu'o* memiliki makna simbolik yang menggambarkan pandangan hidup masyarakat, seperti simbol kehidupan, kedewasaan, tanggung jawab, kebersamaan, dan harapan akan masa depan yang baik. Dengan demikian, tradisi *Pisu'o* tidak hanya menjadi bagian dari upacara adat, tetapi juga berperan sebagai media pewarisan nilai-nilai budaya sekaligus memperkuat identitas budaya masyarakat Desa Batuatas Liwu yang tetap dipertahankan hingga saat ini.

**B. Saran**

1. Bagi masyarakat Desa Batuatas Liwu, diharapkan tetap melestarikan tradisi *Pisu'o* dengan mempertahankan nilai-nilai dan makna simbolik yang terkandung di dalamnya serta mewariskannya kepada generasi muda.
2. Bagi pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Kabupaten Buton Selatan dan instansi yang membidangi kebudayaan, diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelestarian tradisi *Pisu'o* melalui kegiatan pendokumentasian, pembinaan, promosi budaya, serta memasukkan tradisi ini sebagai bagian dari program pelestarian warisan budaya daerah

